

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan yang formal untuk membimbing siswa dalam keilmuan, emosional, kepribadian, dan keagamaan. Tentunya, di lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan sekolah diharuskan atau ditunjang dengan adanya beberapa fasilitas dalam pembentukan karakter peserta didik. Saat ini, banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk memperbaiki lingkungannya. Memperbaiki dan memperindah lingkungan di sekolah, dilakukan tidak hanya dengan memberikan tanaman bunga di taman sekolah saja. Tetapi, saat ini banyak sekolah yang memiliki dan memasang beberapa slogan di lorong-lorong atau di dinding-dinding kelas.

Hampir di setiap lingkungan sekolah memiliki slogan yang tertempel di dindingnya. Khususnya, di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala. Sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala memiliki beberapa slogan yang berjumlah tidak sedikit. Dan setiap slogannya memiliki makna ataupun maksud yang berbeda-beda. Akan tetapi, yang menjadi permasalahannya, tidak sedikit pula yang memahami terhadap makna maupun maksud dari kandungan yang tersirat dalam slogan. Penelitian terhadap semantik ini, berupa analisis terhadap makna yang mana dapat dilakukan dan ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya, makna tujuan yang terdapat pada slogan di lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Suranenggala.

Upaya untuk menciptakan warga sekolah yang tertib, aman, dan nyaman merupakan hal yang sangat penting. Karena pada saat ini, warga anggota sekolah cenderung mengabaikan peraturan yang ada, yang ujungnya melanggar ketertiban sekolah. Slogan yang ada di lingkungan sekolah ini, memiliki berbagai tujuan makna di dalamnya. Hal ini, dapat disebabkan oleh beberapa faktor, untuk kesadaran dan ketertiban di lingkungan sekolah agar aspek makna tujuan deklaratif, persuasif, naratif, politis, dan pedagogis atau pendidikan dapat dipahami oleh para warga sekolah (Indasari, 2018).

Pendapat seseorang terkait slogan tentu jelas berbeda, begitu pula dengan siswa, pandangan setiap siswa dalam memahani dan memaknai slogan yang tertulis dan

terpasang pada lingkungan di sekolah tentu berbeda-beda. Slogan tidak akan berpengaruh terhadap diri siswa, jika siswa tidak mengetahui pesan tersirat yang terkandung di dalam slogan. Pembelajaran tentang slogan terlebih dahulu harus dikenalkan kepada siswa. Pandangan atau pendapat siswa terhadap slogan tidak selalu baik, karena beberapa siswa juga memiliki pandangan dan pendapat buruk terhadap slogan. Pendapat buruk siswa terhadap slogan wajib dihilangkan terlebih dahulu, agar slogan selalu berdampak baik terhadap diri siswa. Slogan di sekolah berisikan banyak hal seperti, ajakan untuk menjaga kebersihan, tentang ketertiban sekolah, dan juga tentang nasihat kehidupan.

Permasalahannya siswa tidak memperdulikan makna pada slogan di sekolah. Hal ini, dikarenakan siswa hanya melihat slogan menjadi tulisan hiasan yang tertempel di dinding, tetapi mereka tidak memperhatikan makna yang terkandung di dalam slogan. Namun, ada sebagian siswa yang memaknai slogan dengan benar. Perbedaan peserta didik dalam memaknai slogan berbeda-beda dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang tidak sama. Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mengenai teks slogan masih sering diabaikan. Oleh karena itu, slogan dijadikan objek penelitian, berdasarkan pertimbangan berikut. 1) slogan dapat dijadikan sebagai jembatan atau perantara dalam menumbuhkan motivasi semangat belajar pada peserta didik. 2) slogan juga dapat mensugesti sikap peserta didik dalam berperilaku. 3) slogan sebagai pengingat peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan perintah dan ajakan yang tertulis pada slogan di sekolah. Pemasangan terhadap slogan di lingkungan sekolah relative efektif untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dikarenakan peserat didik hampir setiap hari berada di sekolah.

Tidak dapat kita dipungkiri, slogan juga berperan penting karena setiap makna pada slogan di sekolah melahirkan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang berkaitan dengan masalah ketertiban. Misalnya, ketertiban dalam membuang sampah yang akan mencemari lingkungan sekolah. Demikian pula, dampaknya akan dirasakan oleh pihak lain yang berada di sekitar sekolah. Sebagai contoh ketika seorang warga sekolah yang melanggar salah satu tata tertib yang terdapat dalam sebuah slogan “Buang Sampah pada Tempatnya!”, tetapi orang tersebut membuang sampah sembarangan yang akhirnya akan menimbulkan terjadinya permasalahan yang merugikan banyak pihak.

Melihat kondisi seperti ini, dengan adanya slogan adalah salah satu cara mengantisipasinya dengan melalui hukuman yang memberatkan bagi warga sekolah.

Bagi yang melanggar aturan tertera dan tertulis dalam slogan di sekolah diberikan sanksi atau hukuman. Hukuman adalah cara yang paling tepat dan bijak ketika terjadinya pelanggaran terhadap aturan di sekolah. Bagaimanapun juga, ketertiban itu sendiri yang menjadi cermin budaya warga sekolah pada umumnya. Pemahaman makna tujuan slogan di sekolah perlu dikuasai oleh warga sekolah, agar tidak terjadi pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang di sekitar sekolah. Warga sekolah harus mengindahkan, membudidayakan, dan menjaga ketertiban pada peraturan di sekolah dengan mengambil hikmah pada slogan yang terdapat di lingkungan sekolah yang ada.

Slogan yang dibuat oleh pihak lembaga sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala, bertujuan untuk menyampaikan berbagai aspek makna tujuan terhadap warga anggota sekolah. Pemahaman aspek makna tujuan slogan di lingkungan sekolah ini, tidak dapat dikuasai oleh pihak warga sekolah karena hanya membaca sekilas saja. Akan tetapi, baru akan dikuasai pemahaman aspek makna tujuannya jika sering melewati, membaca, dan menganalisis slogan yang berada di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster di kelas VIII.

Pembelajaran dalam bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks salah satunya yaitu "Teks Iklan, Slogan, dan Poster". Teks iklan, slogan, dan poster adalah salah satu teks yang ada dan diajarkan di kelas VIII. Pembelajaran teks lebih mengarah pada fungsi komunikasi, yaitu teks yang bertujuan untuk membujuk dan mendengarkan pembaca atau pendengar untuk melakukan apa yang diinginkan iklan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), iklan merupakan perintah berita untuk mendorong dan membujuk masyarakat agar tertarik dengan barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan, slogan, dan poster sangat erat kaitannya dengan dunia periklanan yang berisikan pesan-pesan yang disampaikan kepada publik. Kemudian iklan, slogan, dan poster juga merupakan salah satu bentuk media dalam berkomunikasi.

Terkait masalah ini, peneliti memilih untuk dikaji maknanya secara semantik. Mengkaji makna dalam bahasa merupakan sebuah objek studi semantik. Semantik adalah salah satu bagian dari cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna yang mencakup tentang jenis, pembentukan, pembagian, dan perubahan makna tersebut. Pembentukan dan perubahan makna tidak terjadi begitu saja, akan tetapi ada banyak

faktor yang mempengaruhinya, baik pada luar bahasa maupun dalam bahasa. Semantik salah satu komponen dari tata bahasa. Makna sebuah kalimat akan sangat ditentukan oleh komponen semantik. Dengan meminjam istilah Ferdinand de Saussure sebagai bapak linguistik modern, bahwa tanda linguistik terdiri dari komponen signification dan signifié, maka sesungguhnya studi linguistik tanpa disertai dengan studi semantik adalah tidak ada artinya, sebab kedua komponen itu merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pembicaraan dan kajian tentang analisis makna kata pun menjadi objek dari semantik. Itu sebabnya, Lehrer (1974:1) mengatakan bahwa semantik adalah studi untuk mengkaji tentang makna.

Penelitian ini, memfokuskan suatu permasalahan pada aspek makna tujuan pada slogan-slogan di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “*Analisis Makna Slogan-slogan di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala dan Pemanfaatannya sebagai Flipping Book Pembelajaran Teks Iklan di Kelas VIII*”. Slogan yang terdapat di lingkungan sekolah ini menjadi sasaran dalam penelitian ini, karena tidak jarang penulis melihat ada banyak slogan di lingkungan sekolah, tetapi sebagian warga sekolah belum mengetahui mana yang tersirat di dalam slogan, khususnya warga sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang sudah dijabarkan pada latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana makna semantik pada slogan-slogan di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala?
2. Bagaimana pemanfaatan analisis makna semantik terhadap pembelajaran slogan di kelas VIII ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian atau dalam rumusan masalah selalu memiliki tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini tujuan yang dicapai.

1. Untuk mendeskripsikan makna semantik pada slogan-slogan di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala.

2. Untuk memanfaatkan hasil analisis semantik terhadap pembelajaran slogan di kelas VIII

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk menunjang penelitian selanjutnya yang sejenis terkait analisis makna semantik slogan di lingkungan sekolah, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta masyarakat khususnya warga sekolah mengenai makna dan pesan tersirat yang terdapat pada slogan di lingkungan pendidikan sebagai bahan perbandingan dalam memahami makna dari setiap slogan di lingkungan sekolah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian juga memiliki manfaat untuk menuntaskan masalah praktis. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang makna semantik yang terkandung pada slogan-slogan di lingkungan sekolah. Selain semantik, penelitian ini juga akan digunakan dalam pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII dalam pembelajaran teks iklan, poster, dan slogan.

###### **1) Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya wawasan mengenai kata-kata bijak yang terdapat pada slogan yang ada di sekolah dan juga membangun karakter siswa di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

###### **2) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan bahan dalam melakukan proses pembelajaran secara profesional serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi teks iklan, slogan, dan poster.

###### **3) Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan pembentukan karakter peserta didik.

